BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Profil Ekonomi Syariah

Visi:

Menjadi pusat pengembangan keilmuan dan memiliki kompetensi integratif dalam aspek ilmu ekonomi syariah dan keuangan syariah serta mampu bersaing baik nasional mauun global.

Misi:

1) Menyelenggarakan pendidikan ekonomi syariah melalui tahap pendidikan akademik dan menciptakan tenaga profesional baik yang bersifat teoritis maupun praktis berlandaskan moral dan etika Islami.
2) Menyelenggarakan sistem akademisi melalui pengkajian dan penelitian bidang ekonomi dan atau keuangan syariah berkelanjutan.
3) Mendidik mahasiswa berdedikasi tinggi serta bertanggungjawab pada keilmuan, sosial dan lingkungan.
4) Mengembangkan program studi ekonomi syariah sebagai penghasil sumber daya manusia yang ahli dan terampil sesuai kebutuhan pasar industri keungan syariah.

5) Membangun hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga-lembaga pemerintah dan non-pemerintah, baik dalam maupun luar negeri.

Tujuan

1) Menghasilkan sarjana ekonomi syariah yang beriman dan bertakwa, berorientasi pada kualitas, tranparansi, akuntabilitas, dan profesionalitas.
2) Mampu menerapkan pengetahuan dan ketrampilan di masyarakat sesuai disiplin ekonomi syariah.
3) Terampil dan menguasai dasar-dasar ilmiah dalam bidang ilmu ekonomi syariah sehingga mampu mengidentifikasi, memahami, menjelaskan, mengevaluasi secara kritis dan merumuskan cara menyelesaikan masalah yang ada dalam cakupan disiplin ilmu syariah.

b. Lokasi

Jurusan/ prodi Ekonomi syariah merupakan bagian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta salah salah satu fakultas di IAIN Tulungagung yang terletak di jalan Mayor Sujadi Timur 46 Tulungagung Jawa Timur.

2. Profil Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu para mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung yang pernah datang berkunjung ke Pantai Sine.

Setiap responden mengisi kuesioner (*google form*) yang yang berisi pertanyaan atau pernyataan dan dikirim melalui *whatsapp* dan media sosial lainnya.

3. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dibagi dalam 3 bagian yang terdiri dari jenis kelamin, asal kelas, dan alamat rumah. Karakteristik responden dalam hal ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	F	N	%
Lelaki	15	103	15%
Perempuan	88	103	85%

Sumber: data primer diolah, 2020

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas pengunjung Pantai Sine dari mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung berjenis kelamin perempuan sebanyak 85% sedangkan untuk responden yang lelaki sebanyak 15%. jadi dapat disimpulkan bahwa yang banyak datang berkunjung ke Pantai Sine dari Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung yaitu perempuan.

Tabel 4.2
Asal Kelas Responden

Asal Kelas	F	N	%
A	7	103	7%
B	18	103	18%
C	2	103	2%
D	7	103	7%
E	30	103	29%
F	10	103	10%
G	7	103	7%
H	6	103	6%
I	2	103	2%

J	8	103	8%
M	3	103	3%
N	1	103	1%
O	2	103	2%

Sumber: data primer diolah, 2020

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas pengunjung Pantai Sine dari mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung berasal dari kelas E yaitu sebanyak 29%, kemudian kelas B sebanyak 18%, dan yang paling kecil atau minoritas dari kelas N sebanyak 1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang banyak datang berkunjung ke Pantai Sine dari Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung yaitu kelas E.

Tabel 4.3
Alamat Responden

Alamat	F	N	%
Dalam Kota	64	103	62%
Luar Kota	39	103	38%

Sumber: data primer diolah, 2020

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas pengunjung Pantai Sine dari mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung berasal dari dalam kota atau dalam wilayah Tulungagung sebanyak 62% sedangkan untuk responden yang berasal dari luar kota atau luar Tulungagung sebanyak 38%. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang banyak datang berkunjung ke Pantai Sine dari Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung yaitu berasal dari dalam kota atau dalam wilayah Tulungagung.

4. Deskripsi variabel penelitian

a. Keramahan Masyarakat Sine

Keramahan masyarakat merupakan sikap ramah yang dimiliki oleh seorang/setiap warga atau masyarakat dalam menghadapi atau menerima pengunjung atau konsumen yang datang. Penilaian keramahan masyarakat secara deskriptif disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Jawaban Responden terhadap Keramahan Masyarakat Sine

No	Jawaban	X1.1.1	X1.1.2	X1.2.1	X1.2.2	F	%
1.	TP	0	0	0	2	2	1%
2.	KP	3	3	1	1	8	2%
3.	RR	20	19	11	10	60	14%
4.	P	70	69	63	73	275	67%
5.	SP	10	12	28	17	67	16%

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden atas keramahan masyarakat yang paling dominan menyatakan puas 275 dengan persentase 67%. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen atau pengunjung merasa puas akan keramahan masyarakat Sine, khususnya dalam hal tolong menolong atau saling membantu pengunjung yang mengalami kesulitan.

b. Fasilitas

Fasilitas wisata merupakan semua fasilitas yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan para pengunjung atau wisatawan yang tinggal sementara waktu di tujuan wisata yang dikunjunginya, dimana para wisatawan dapat menikmati semua kegiatan yang telah tersedia di tempat wisata. Penilaian fasilitas secara deskriptif disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Jawaban Responden terhadap Fasilitas

No	Jawaban	X2. 1.1	X2. 1.2	X2. 2.1	X2. 2.2	X2. 3.1	X2. 3.2	X2. 4.1	X2. 4.2	F	%
1.	TP	3	3	1	1	2	2	2	0	14	2%
2.	KP	6	10	1	13	3	11	8	4	56	7%
3.	RR	23	39	29	26	19	30	26	15	207	25%
4.	P	61	47	59	57	72	55	60	64	475	58%
5.	SP	10	4	4	6	7	5	7	20	63	8%

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden atas fasilitas yang paling dominan menyatakan puas sebesar 475 dengan persentase 58%. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen atau pengunjung merasa puas akan fasilitas yang tersedia di pantai Sine, khususnya dalam penyediaan alat transportasi yang digunakan oleh pengunjung atau konsumen dalam menikmati objek wisata yang ada, mislanya seperti ATV.

c. Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata merupakan sesuatu yang menjadi daya tarik para pengunjung untuk datang berkunjung ke suatu daerah wisata. Penilaian daya tarik wisata secara deskriptif disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Jawaban Responden terhadap Daya Tarik Wisata

No	Jawaban	X3. 1.1	X3. 1.2	X3. 2.1	X3. 2.2	X3. 3.1	X3. 3.2	X3. 4.1	X3. 4.2	X3. 5.1	X3. 5.2	F	%
1.	TP	0	0	1	0	6	5	5	0	0	0	17	2%
2.	KP	0	6	5	9	17	19	12	6	1	1	76	7%
3.	RR	5	21	27	20	40	51	47	32	19	14	276	27 %
4.	P	60	57	55	60	37	24	34	60	70	71	528	51 %
5.	SP	38	19	15	14	3	4	5	5	13	17	133	13 %

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden atas daya tarik wisata yang paling dominan menyatakan puas 528 sebesar dengan persentase 51%. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen atau pengunjung merasa puas akan keramahan yang diberikan oleh masyarakat atau warga Sine kepada para pengunjung yang datang ke tempat atau objek wisata tersebut.

d. Kepuasan Konsumen

Kepuasan merupakan tingkat perasaan yang dimiliki oleh seseorang yang digunakan untuk menyatakan hasil perbandingan atas jasa yang diharapkan dan diterima. Penilaian daya tarik wisata secara deskriptif disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7
Jawaban Responden terhadap Kepuasan Konsumen

No	Jawaban	Y.1.1	Y.1.2	Y.2.1	Y.2.2	Y.3.1	Y.3.2	F	%
1.	TP	1	0	0	1	1	1	4	1%
2.	KP	1	2	2	5	2	2	14	2%
3.	RR	21	15	13	35	23	26	133	22%
4.	P	73	76	64	57	57	58	385	62%
5.	SP	7	10	24	5	20	16	82	13%

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden atas kepuasan konsumen yang paling dominan menyatakan puas sebesar 385 dengan persentase 62%. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen atau pengunjung merasa puas akan keramahan yang diberikan baik itu dari pengelolanya maupun warganya.

e. Pariwisata Syariah

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pariwisata syariah adalah pariwisata yang sesuai dengan prinsip syariah. Penilaian daya tarik wisata secara deskriptif disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Jawaban Responden terhadap Pariwisata Syariah

No	Jawaban	Y. 1.1	Y. 1.2	Y. 2.1	Y. 2.2	Y. 3.1	Y. 3.2	Y. 4.1	Y. 4.2	F	%
1.	TP	0	2	3	12	0	0	5	6	28	3%
2.	KP	5	3	9	15	0	1	10	13	45	6%
3.	RR	14	27	30	45	13	22	35	40	226	28%
4.	P	60	58	54	28	68	62	47	38	415	51%
5.	SP	24	13	7	3	22	18	6	6	99	12%

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden atas implementasi pariwisata syariah yang paling dominan menyatakan puas sebesar 415 dengan persentase 51%. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen atau pengunjung merasa puas akan penerapan wisata syariah, khususnya dalam hal makanan dan minuman halal atau produk lainnya yang berlabel halal.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir pertanyaan dari suatu instrumen. Validitas indikator dalam penelitian ini menggunakan df (*degree of freedom*) dengan rumus df= n-2, dimana n merupakan jumlah sampel. Derajat kebebasan (df) yang digunakan yaitu 103-

2= 101 dengan alpha 5%, maka hasil dari r tabel yaitu 0.1937. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka butir pertanyaan dikatakan valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Keramahan Masyarakat Sine (X1)

Variabel	No. Item	*Pearson Correlation*	R tabel	Keterangan
Keramahan Masyarakat Sine	X1.1.1	0.907	0.1937	Valid
	X1.1.2	0.874	0.1937	Valid
	X1.2.1	0.751	0.1937	Valid
	X1.2.2	0.765	0.1937	Valid

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas di atas, diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari keramahan masyarakat Sine yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Fasilitas (X2)

Variabel	No. Item	*Pearson Correlation*	R tabel	Keterangan
Fasilitas	X2.1.1	0.756	0.1937	Valid
	X2.1.2	0.816	0.1937	Valid
	X2.2.1	0.857	0.1937	Valid
	X2.2.2	0.844	0.1937	Valid
	X2.3.1	0.569	0.1937	Valid
	X2.3.2	0.855	0.1937	Valid
	X2.4.1	0.797	0.1937	Valid
	X2.4.2	0.551	0.1937	Valid

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas diatas, diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari fasilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Daya Tarik Wisata (X3)

Variabel	No. Item	*Pearson Correlation*	R tabel	Keterangan
Daya Tarik Wisata	X3.1.1	0.374	0.1937	Valid
	X3.1.2	0.607	0.1937	Valid
	X3.2.1	0.759	0.1937	Valid
	X3.2.2	0.720	0.1937	Valid
	X3.3.1	0.761	0.1937	Valid
	X3.3.2	0.686	0.1937	Valid
	X3.4.1	0.740	0.1937	Valid
	X3.4.2	0.730	0.1937	Valid
	X3.5.1	0.551	0.1937	Valid
	X3.5.2	0.470	0.1937	Valid

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas di atas, diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari daya tarik wisata yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Kepuasan Konsumen (Y)

Variabel	No. Item	*Pearson Correlation*	R tabel	Keterangan
Kepuasan Konsumen	Y.1.1	0.644	0.1937	Valid
	Y.1.2	0.637	0.1937	Valid
	Y.2.1	0.762	0.1937	Valid
	Y.2.2	0.761	0.1937	Valid
	Y.3.1	0.839	0.1937	Valid
	Y.3.2	0.829	0.1937	Valid

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas di atas, diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari kepuasan konsumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Pariwisata Syariah

Variabel	No. Item	*Pearson Correlation*	R tabel	Keterangan
Pariwisata Syariah	Y.1.1	0.528	0.1937	Valid
	Y.1.2	0.662	0.1937	Valid
	Y.2.1	0.740	0.1937	Valid
	Y.2.2	0.727	0.1937	Valid
	Y.3.1	0.291	0.1937	Valid
	Y.3.2	0.413	0.1937	Valid
	Y.4.1	0.706	0.1937	Valid
	Y.4.2	0.800	0.1937	Valid

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas di atas, diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari pariwisata syariah yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran memberikan hasil yang konsisten. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan skala *alpha cronbach's*. Variabel dikatakan reliabel apabila nilai dari *cronbach alpha* lebih besar dari 0.60. Hasil dari pengujian reliabilitas dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Keramahan Masyarakat Sine	0.822	Sangat Reliabel
Fasilitas	0.783	Reliabel
Daya Tarik Wisata	0.760	Reliabel
Kepuasan Konsumen	0.788	Reliabel

Pariwisata Syariah	0.754	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan pengujian pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tiap variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *alpha cronbach's* lebih besar dari 0,60, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut reliabel.

3. Uji Linearitas

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah data yang kita miliki berdistribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Untuk mengetahui apakah data ini berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4.15
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.36811599
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.045
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.925
Asymp. Sig. (2-tailed)		.360

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan pengujian pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai dari sig. (2-tailed) variabel sebesar 0,360. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model dari regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan) antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi hubungan (korelasi) antara variabel independen. Untuk menguji multikoleniaritas dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi atau bebas multikolinearitas. Berikut ini tabel hasil uji multikolineritas:

Tabel 4.16
Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Keramahan_Masyarakat_Sine	.689	1.451
	FASILITAS	.487	2.053
	DAYA_TARIK_WISATA	.378	2.647

a. Dependent Variable: KEPUASAN_KONSUMEN

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan pengujian pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai dari variabel keramahan masyarakat Sine sebesar 1,451, fasilitas 2,053, dan daya tarik wisata 2,647. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian tersebut bebas dari multikolinearitas atau tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan lain. Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS diperolah hasil Scatterplot sebagai berikut:

Tabel 4.17
Uji Heterokedastisitas

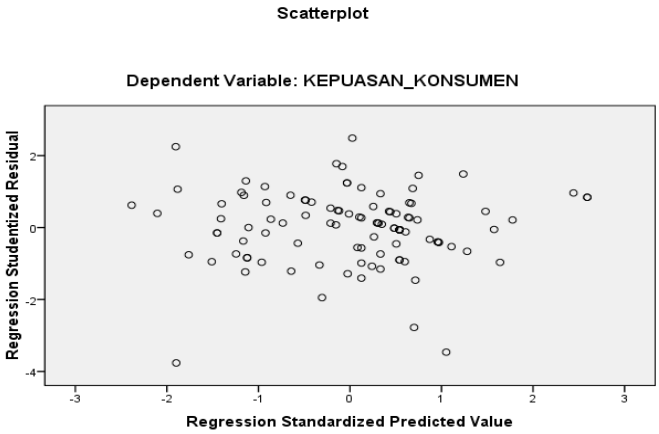

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil scatterplot diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara secara acak dan tidak menggambarkan pola tertentu, titik tersebut menyebar baik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas.

Tabel 4.18
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.474	2.036		4.162	.000
Keramahan_Masyarakat_Sine	.206	.132	.147	1.563	.121
FASILITAS	-.110	.071	-.174	-1.557	.123
DAYA_TARIK_WISATA	.398	.079	.643	5.057	.000

a. Dependent Variable: KEPUASAN_KONSUMEN

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil dari uji regresi linear berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y_1 = 8{,}474 + 0{,}206X_1 - 0{,}110X_2 + 0{,}398X_3 + e}$$

Hasil dari persamaan regresi linaer berganda diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Konstanta sebesar 8,474 menunjukkan bahwa variabel keramahan masyarakat Sine, fasilitas, dan daya tarik wisata dalam keadaan konstan (tetap) maka nilai dari kepuasan konsumen sebesar 8,474.

b) Koefisien regresi keramahan masyarakat Sine (X_1) sebesar 0,206 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel keramahan masyarakat Sine maka meningkatkan nilai kepuasan konsumen sebesar 0,206.

c) Koefisien regresi fasilitas (X_2) sebesar -0,110 menunjukkan bahwa setiap penurunan 1 satuan pada variabel fasilitas maka menurunkan nilai kepuasan konsumen sebesar -0,110.

d) Koefisien regresi daya tarik wisata (X_3) sebesar 0,398 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel daya tarik wisata maka meningkatkan nilai kepuasan kosnsumen sebesar 0,398.

Tanda (+) menunjukkan hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan hubungan yang tidak searah antara variabel X (independen) dan Y (dependen).

e. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Untuk menginterpretasikan koefisien dari variabel bebas dengan menggunakan *unstandardized coefficient* yaitu dengan melihat tingkat signifikansi dari masing-masing variabel. Adapun tingkat signifikansinya α = 0,05.

Tabel 4.19
Uji T

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.474	2.036		4.162	.000
Keramahan_Masyarakat_Sine	.206	.132	.147	1.563	.121
FASILITAS	-.110	.071	-.174	-1.557	.123
DAYA_TARIK_WISATA	.398	.079	.643	5.057	.000

a. Dependent Variable: KEPUASAN_KONSUMEN

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel uji t diatas, tingkat signifikansi yang digunakan α= 0,05 dengan nilai t tabel sebesar 1,9842 (diperoleh dari α/2 dibagi n-k = 0,05/2 : 103-4 = 0,025: 99), dimana n merupakan jumlah responden, dan k merupakan varibel bebas dan terikat.

1) Pengujian hipotesis 1

H_0 : sig. > 0,05 = keramahan masyarakat Sine tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen di Pantai Sine Tulungagung

H_a : sig. < 0,05 = keramahan masyarakat Sine berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen di Pantai Sine

Berdasarkan hasil uji t diatas diperoleh nilai sig. > 0,05 yaitu 0,121 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti keramahan masyarakat Sine tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen di Pantai Sine Tulungagung.

2) Pengujian hipotesis 2

H_0 : sig. > 0,05 = fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen di Pantai Sine Tulungagung

H_a : sig. < 0,05 = fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen di Pantai Sine

Berdasarkan hasil uji t diatas diperoleh nilai sig. > 0,05 yaitu 0,123 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen di Pantai Sine Tulungagung.

3) Pengujian hipotesis 3

H_0 : sig. > 0,05 = daya tarik wisata tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen di Pantai Sine Tulungagung

H_a : sig. < 0,05 = daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen di Pantai Sine

Berdasarkan hasil uji t diatas diperoleh nilai sig. < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen di Pantai Sine Tulungagung.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (bebas) secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (terikat).

Tabel 4.20
Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	372.589	3	124.196	21.495	.000[a]
	Residual	572.013	99	5.778		
	Total	944.602	102			

a. Predictors: (Constant), DAYA_TARIK_WISATA, Keramahan_Masyarakat_Sine, FASILITAS

b. Dependent Variable: KEPUASAN_KONSUMEN

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji F diatas, tingkat signifikansi yang digunakan α= 0,05 dengan nilai f tabel sebesar 2,70 (diperoleh dari df 1 = k-1= 4-1 = 3, df 2= n-k = 103-4 = 99), dimana n merupakan jumlah responden, dan k merupakan varibel bebas dan terikat.

Pengujian hipotesis 4:

H_0 : Sig. > 0,05 = keramahan masyarakat Sine, fasilitas, dan daya tarik wisata secara simultan tidak berpengaruh terhadap kepuasan konsumen

Ha : Sig. < 0,05 = keramahan masyarakat Sine, fasilitas, daya tarik wisata secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan konsumen

Berdasarkan hasil uji F diatas diperoleh nilai Sig. < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti keramahan masyarakat, fasilitas, daya tarik wisata berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap kepuasan konsumen.

f. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam menganalisa regresi dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara nol (0) dan satu (1).

Tabel 4.21
Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.628[a]	.394	.376	2.404

a. Predictors: (Constant), DAYA_TARIK_WISATA, Keramahan_Masyarakat_Sine, FASILITAS

b. Dependent Variable: KEPUASAN_KONSUMEN

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,394 atau 39,4%. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan konsumen yang dapat dijelaskan oleh variabel keramahan masyarakat Sine, fasilitas, dan daya tarik wisata sebesar 39,4%, sedangkan sisanya 60,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lainnya.